

RISALAH

RAPAT PARIPURNA ISTIMEWA DPRD KABUPATEN REMBANG

TANGGAL : 14 AGUSTUS 2015



TENTANG

**MENDENGARKAN PIDATO KENEGARAAN
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DALAM RANGA PERINGATAN
HUT KE-70 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2015
DAN PENGANTAR/KETERANGAN RAPBN TAHUN 2016 BESERTA
NOTA KEUANGANNYA**

**SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN REMBANG
Jl. P. Diponegoro No. 88 Telp. (0295) 691194
Rembang 59212**



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN REMBANG

Jl. P. Diponegoro No.88 Telp. (0295) 691194 Kode Pos 59212
REMBANG

RISALAH

RAPAT PARIPURNA ISTIMEWA DPRD KABUPATEN REMBANG TENTANG

MENDENGARKAN PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN DALAM RANGKA PERINGATAN HUT KE- 70 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2015 DAN PENGANTAR / KETERANGAN ATAS RAPBN TAHUN 2016 BESERTA NOTA KEUANGANNYA

Hari : JUM' AT
Tanggal : 14 AGUSTUS 2014
Waktu : 09.30 WIB.
Tempat : Gedung DPRD Kabupaten Rembang

- I. **JENIS RAPAT** : Rapat Paripurna Istimewa DPRD Kabupaten Rembang
- II. **SIFAT RAPAT** : Terbuka
- III. **ACARA RAPAT:**
 1. Pembukaan;
 2. Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden dalam rangka Peringatan HUT ke- 70 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2015;
 3. Skors;
 4. Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden dalam rangka Penyampaian Pengantar/ Keterangan Pemerintah atas RAPBN Tahun 2016 beserta Nota Keuangannya;
 5. Penutup.

IV. PIMPINAN RAPAT

1. Nama : H. Majid Kamil. MZ
2. Jabatan : Ketua Sementara DPRD Kabupaten Rembang

V. SEKRETARIS RAPAT

1. Nama : Drs. ACHMAD MUALIF
2. Jabatan : Sekretaris DPRD Kabupaten Rembang

VI. JUMLAH ANGGOTA

1. Fraksi Persatuan Pembangunan	: 10 orang
2. Fraksi Demokrat	: 8 orang
3. Fraksi Kebangkitan Bangsa	: 6 orang
4. Fraksi PDI Perjuangan Nasdem	: 8 orang
5. Fraksi Gerindra	: 5 orang
6. Fraksi Karya Sejahtera	: 4 orang
7. Fraksi Harapan	: 4 orang
Jumlah	<hr/> : 45 orang

VII. ANGGOTA YANG HADIR

1. Fraksi Persatuan Pembangunan	: 9 orang
2. Fraksi Demokrat	: 5 orang
3. Fraksi Kebangkitan Bangsa	: 4 orang
4. Fraksi PDI Perjuangan Nasdem	: 3 orang
5. Fraksi Gerindra	: - orang
6. Fraksi Karya Sejahtera	: 4 orang
7. Fraksi Harapan	: 3 orang
Jumlah	<hr/> : 28 orang

VIII. ANGGOTA YANG TIDAK HADIR

1. Fraksi Persatuan Pembangunan	: 1 orang
2. Fraksi Demokrat	: 3 orang
3. Fraksi Kebangkitan Bangsa	: 2 orang

4. Fraksi PDI Perjuangan Nasdem	: 5 orang
5. Fraksi Gerindra	: 5 orang
6. Fraksi Karya Sejahtera	: - orang
7. Fraksi Harapan	: 1 orang
Jumlah	<hr/> : 17 orang

**IX. JALANNYA RAPAT
PIMPINAN RAPAT : H. Majid Kamil. MZ**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang terhormat	Pj. Bupati Rembang.
Yang saya hormati	Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Rembang
Yang saya hormati	Anggota DPRD Kabupaten Rembang
Yang saya hormati	Sekretaris Daerah Kabupaten Rembang
Yang saya hormati	Staf Ahli Bupati Rembang.
Yang saya hormati	Asisten Sekda Rembang
Yang saya hormati	Sekretaris DPRD Kabupaten Rembang.
Yang saya hormati	Kepala Badan, Dinas, Bagian Setda, Kantor dan Camat se Kabupaten Rembang.
Yang saya hormati	Panitia HUT Kemerdekaan RI ke-70 Kabupaten Rembang.
Yang saya hormati	Rekan- rekan Wartawan, LSM dan Undangan lain yang berbahagia.

Pertama-tama mari kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa , atas segala nikmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua berupa kesehatan jasmani dan rokhani, sehingga pada hari ini Jum'at tanggal 14 Agustus 2015 kita berkesempatan menghadiri dan melaksanakan Rapat Paripurna Istimewa DPRD Kabupaten Rembang, yang bertepatan dengan peringatan hari ulang tahun Pramuka.

Untuk itu, kami segenap pimpinan dan anggota DPRD mengucapkan selamat Hari Pramuka yang Ke – 54 Tahun 2015 , semoga pramuka semakin eksis didalam membentuk pribadi dan karakter generasi penerus. Amin.

Berdasarkan hasil rapat pada tanggal 11 Agustus 2015 antara Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Rembang bersama Panitia Tetap Peringatan HUT Kemerdekaan RI Kabupaten Rembang Tahun 2015, dengan mengacu surat Menteri Sekretaris Negara Republik Indonesia maupun surat Panitia Tetap Peringatan HUT Kemerdekaan RI Kabupaten Rembang Tahun 2015 tentang Pedoman Peringatan Hari Ulang tahun Ke-70 Kemerdekaan Republik Indonesia, disepakati bahwa Rapat Paripurna Istimewa DPRD dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2015 dengan agenda pokok ” *Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke-70 Kemerdekaan RI Tahun 2015*” dilanjutkan dengan ” *Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka Penyampaian Pengantar/Keterangan Pemerintah Atas RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2016 beserta Nota Keuangannya*” setelah skorsing (sholat jum’at) selesai. Untuk itu kepada hadirin yang telah menerima undangan baik dari DPRD maupun Panitia Tetap HUT Kemerdekaan RI Kabupaten Rembang agar menyesuaikan.

Rapat Dewan dan hadirin yang berbahagia.

Pada tanggal 17 Agustus 2015, bangsa Indonesia memperingati Indonesia merdeka yang ke- 70, hari yang bersejarah, tak pernah dilupakan, selalu dikenang, diperingati karena mulai tanggal tersebut Indonesia lahir, Indonesia yang bebas dari cengkeraman penjajah yang telah menindas dan merampas hak azasi bangsa Indonesia.

Kita ketahui bersama bahwakemerdekaan Indonesia bukanlah semata-mata pemberian dari bangsa lain, namun kemerdekaan Indonesia adalah anugerah dari Allah SWT disertai perjuangan para pejuang bangsa yang dengan mati-matian, tak kenal lelah, tak pantang mundur, tak putus asa dalam mengusir penjajah.

Untuk itu, sesuai tema “ Ayo Kerja “ yang dicanangkan dalam peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Ke-70 Republik Indonesia tahun 2015 ini, dengan meneladani dan mengambil nilai-nilai perjuangan dan kepahlawanan dari para pejuang dan pendiri bangsa, mari kita tingkatkan semangat kebersamaan dan semangat kerja sesuai bidang tugas dan tanggungjawab kita masing-masing demi mewujudkan Kabupaten Rembang yang lebih baik dan lebih maju.

Rapat Dewan dan hadirin yang saya hormati,

Berdasarkan Peraturan DPRD Kabupaten Rembang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan DPRD Kabupaten Rembang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib DPRD Kabupaten Rembang pada pasal 67 ayat (3) disebutkan bahwa “ Rapat Paripurna Istimewa merupakan rapat anggota DPRD yang dipimpin oleh ketua atau wakil ketua untuk melaksanakan acara tertentu dan tidak mengambil keputusan”. Dengan demikian Rapat Paripurna ini dapat kita mulai tanpa memperhitungkan jumlah anggota Dewan yang hadir.

Selanjutnya dengan mengucapkan ” *Bismillahirrohmanirrohim*” tepat pukul 10.15 WIB Rapat Paripurna Istimewa hari ini saya nyatakan dibuka dan terbuka untuk umum.

(*Ketuk palu 3 kali*)

Rapat Dewan dan hadirin yang berbahagia.

Sebelum kita memasuki acara pokok, terlebih dahulu akan saya bacakan susunan acara Rapat Paripurna Istimewa DPRD Kabupaten Rembang pada hari ini sebagai berikut :

1. Pembukaan;
2. Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangkaperingatan Hari Ulang Tahun ke-70 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2015;
3. Skorsing (Sholat Jum'at)
4. Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka Penyampaian Pengantar/Keterangan Pemerintah atas RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2016 beserta Nota Keuangannya.
5. Penutup.

Selanjutnya kita masuki acara kedua yang merupakan agenda pokok yang pertama hari ini, yaitu "*Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun ke-70 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2015*".

Untuk keperluan tersebut maka rapat saya skors.

(*Ketuk palu 1 kali*)

Kepada Saudara Penjabat Bupati, Forkompinda dan rekan-rekan Pimpinan DPRD dipersilahkan menempatkan diri di tempat duduk yang telah disediakan.

**=====*MENDENGARKAN PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN RI
DALAM RANGKA HUT KEMERDEKAAN RI KE-70*=====**

- *(Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun ke-70 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2015 terlampir)*

Rapat Dewan dan hadirin yang saya hormati.

Skorsing saya cabut, Rapat Paripurna Istimewa kita lanjutkan kembali.

(Ketuk palu 1 kali)

Demikian tadi telah kita ikuti bersama Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesiadalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun ke-70 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2015, semoga apa yang disampaikan oleh beliau Bapak Presiden, dapat kita pahami serta dapat kita ambil hikmah dan manfaatnya dalam pelaksanaan tugas kita masing-masing dalam mencapai keberhasilan terhadap pembangunan di Kabupaten Rembang.

Rapat Dewan dan hadirin yang saya hormati.

Sehubungan Penyampaian Pengantar/ Keterangan Pemerintah atas RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2016 beserta Nota Keuangannyadilaksanakan pada Pukul 14.25 WIB dan bertepatan dengan hari Jum'at dimana umat muslim mempunyai kewajiban untuk menunaikan sholat Jum'at, maka Rapat kami skors sampai pukul 14.00 WIB.

(Ketuk palu 1 kali)

Rapat Dewan dan hadirin yang berbahagia.

Skorsing saya cabut, Rapat Paripurna Istimewa kita lanjutkan kembali.

(Ketuk palu 1 kali)

Selanjutnya kita masuk acara pokok yang kedua yaitu ”*Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka Penyampaian Pengantar/Keterangan Pemerintah atas RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2016 beserta Nota Keuangannya*”.

Untuk keperluan tersebut maka rapat saya skors kembali.

(Ketuk palu 1 kali)

Kepada Saudara Penjabat Bupati, Forkompinda dan rekan-rekan Pimpinan DPRD dipersilahkan menempatkan diri di tempat duduk yang telah disediakan.

**=====PENYAMPAIAN PENGANTAR/ KETERANGAN
PEMERINTAH ATAS RUU TENTANG APBN TAHUN ANGGARAN
2016 BESERTA NOTA KEUANGANNYA=====**

➤ *(Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka Penyampaian Pengantar/Keterangan Pemerintah atas RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2016 beserta Nota Keuangannya terlampir)*

Rapat Dewan dan hadirin yang saya hormati.

Skorsing saya cabut, Rapat Paripurna Istimewa kita lanjutkan kembali.

(Ketuk palu 1 kali)

Demikian telah kita dengarkan bersama Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka Penyampaian Pengantar/Keterangan Pemerintah atas RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2016 beserta Nota Keuangannya, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Peserta Rapat yang saya hormati.

Demikian rangkaian acara dalam Rapat Paripurna Istimewa DPRD pada hari ini, terima kasih atas segala perhatian dan kehadirannya, mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan di dalam saya memimpin rapat.

Sebelum saya akhiri, untuk mengenang dan tetap menumbuhkan kebanggaan dan semangat kecintaan kita terhadap perjuangan para pendahulu kita, marilah kita kumandangkan pekik kemerdekaan sebagai motivasi dan penggugah semangat juang kita : .."MERDEKA" !!
(berteriak sambil mengepalkan tangan).

Akhirnya dengan mengucapkan "Alhamdulillahirobbil'alamin" tepat pukul 15.00 WIB Rapat Paripurna Istimewa DPRD hari ini saya nyatakan ditutup.

(Ketuk palu 3 kali)

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

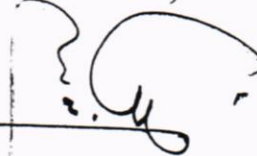
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN REMBANG

KETUA,



H. MASJID KAMIL. MZ

SEKRETARIS,



Drs. ACHMAD MUALIF
Pembina Utama Muda
NIP. 19620804 198803 1 011

**LAMPIRAN : RISALAH RAPAT PARIPURNA ISTIMEWA DPRD
KABUPATEN REMBANG TENTANG
MENDENGARKAN PIDATO KENEGARAAN
PRESIDEN DALAM RANGKA PERINGATAN HUT
KE- 70 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2015 DAN PENGANTAR / KETERANGAN
ATAS RAPBN TAHUN 2016 BESERTA NOTA
KEUANGANNYA**

- LAMPIRAN I : Daftar Hadir Pimpinan dan Anggota DPRD,
Forum Koordinasi Pimpinan Daerah , SKPD dan
Camat Se Kabupaten Rembang;
- LAMPIRAN II : Pidato Kenegaraan Presiden dalam rangka
Peringatan HUT ke - 70 Kemerdekaan Republik
Indonesia Tahun 2015;
- LAMPIRAN III : Pidato Kenegaraan Presiden dalam ragka
Penyampain/ Keterangan atas RAPBN Tahun
2016 beserta Nota Keuangannya.

DAFTAR HADIR

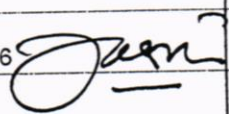
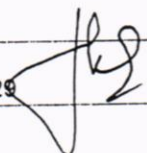
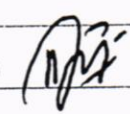
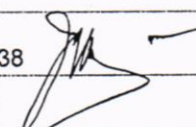
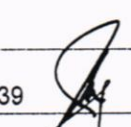


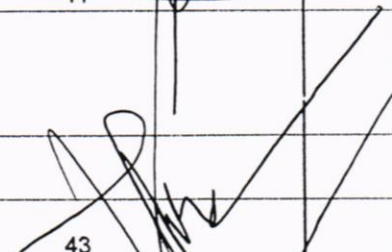


RAPAT PARIPURNA ISTIMEWA DPRD KABUPATEN REMBANG

**MENDENGARKAN PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN RI DALAM RANGKA HUT KEMERDEKAAN RI KE
KE 70 DAN PENYAMPAIAN PENGANTAR RUU TENTANG APBN TA. 2015**

HARI/TANGGAL : JUM'AT , 14 AGUSTUS 2015

PUKUL : 09.30 WIB

NO	N A M A	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	2	3	4	5
FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN				
1	H. MAJID KAMIL MZ	Ketua DPRD	1	
2	SUGIHARTO	Anggota	2	
3	H.M. MURSYID, ST	Anggota	3	
4	ZAIMUL UMAM NS	Anggota	4	
5	MOKHAMAD ZAENURI	Anggota	5	
6	SULISTYO WETI ARIANI	Anggota	6	
7	HENRY PURWOKO, S.Pd	Anggota	7	
8	MOHAMMAD ANSHORI	Anggota	8	
9	H. SUPADI	Anggota	9	
10	NUR HASYIM	Anggota	10	
FRAKSI DEMOKRAT				
11	H. GUNASIH, SE	Wakil Ketua DPRD	11	
12	EDI KARTONO, S.Pd, MH	Anggota	12	
13	IMRO'ATUS SOLICHAH, SE, MH	Anggota	13	
14	Hj. HIKMAH PURNAMAWATI	Anggota	14	
15	Ir. H. SUNARTO	Anggota	15	
16	H. ISLAHUDDIN	Anggota	16	
17	H. HARNO, SE	Anggota	17	
18	MUGIYARTO, ST	Anggota	18	
FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA				
19	M. BISRI CHOLIL LAQUF	Wakil Ketua DPRD	19	
20	MUHAMMAD IMRÜN	Anggota	20	
21	ILYAS	Anggota	21	
22	SHOLEH, BA	Anggota	22	
23	WASIMAN	Anggota	23	
24	MUHAMMAD ASNAWI, S.Pdi	Anggota	24	

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
FRAKSI PDI PERJUANGAN NASDEM				
25	RIDWAN, SH, MH	Wakil ketua DPRD	25	
26	JASMANI	Anggota	26	
27	WIDODO	Anggota	27	
28	ALI IRCHAM, ST	Anggota	28	
29	SUMARSIH	Anggota	29	
30	DONNY KURNIAWAN, SE, MM	Anggota	30	
31	FRIDA IRIANI	Anggota	31	
32	MUHAMMAD BHAUD DUROR, Spi	Anggota	32	
FRAKSI PARTAI GERINDRA				
33	HERI KURNIAWAN, SE	Anggota	33	
34	H. CHASANUDDIN	Anggota	34	
35	PUJI SANTOSO, SP, MH	Anggota	35	
36	H. YUDIANTO, SH	Anggota	36	
37	AYU ARDIYAH MAYASARI	Anggota	37	
FRAKSI KARYA SEJAHTERA				
38	H. ISMARI, SH	Anggota	38	
39	GATOT PAERAN, SH MSi	Anggota	39	
40	H. JOKO SUPRIHADI, SH	Anggota	40	
41	CATUR WINANTO, SH	Anggota	41	
FRAKSI HARAPAN				
42	H. M. NURHASAN, SH, MH	Anggota	42	
43	SUKARMAIN	Anggota	43	
44	SAHNINGSIH, SE	Anggota	44	
45	PARAMITA PRAPANCA A.N.R, SPd	Anggota	45	





Keterangan :

- 1 I : Ijin
- 2 S : Sakit
- 3 C : Cuti
- 4 DL : Dinas Luar



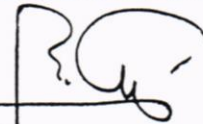
DAFTAR HADIR
RAPAT PARIPURNA ISTIMEWA DPRD KABUPATEN REMBANG
MENDENGARKAN PIDATO PRESIDEN RI DALAM RANGKA HUT KEMERDEKAAN RI
KE 70 DAN PENYAMPAIAN PENGANTAR RUU TENTANG APBN TA.2015

HARI/TANGGAL : JUM'AT, 14 AGUSTUS 2015
PUKUL : 09.30 WIB

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	SUKO MARDIONO, SH.MM	Pj Bupati Rembang	1. 
2	Kejaksaan Negeri Rembang	2.
3	Bambang Sueipta Pr. Mg	Pengadilan Negeri Rembang	3. 
4	Dandim 0720 Rembang	4.
5	Winar Afiah	Kepolisian Resort Rembang	5. 
6	Pengadilan Agama Kab. Rembang	6.
7	HAMZAH FATONI, SH MKn	Sekretaris Daerah	7. 



SEKRETARIS DPRD KAB. REMBANG

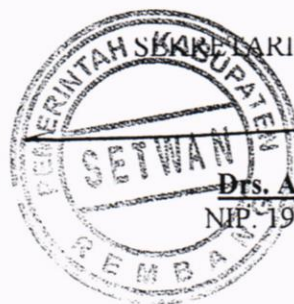


Dis. ACHMAD MUALIF
NIP. 19620804 198803 1 011

DAFTAR HADIR
 RAPAT PARIPURNA ISTIMEWA DPRD KABUPATEN REMBANG
 MENDENGARKAN PIDATO PRESIDEN RI DALAM RANGKA HUT KEMERDEKAAN RI
 KE 70 DAN PENYAMPAIAN PENGANTAR RUU TENTANG APBN TA.2015

HARI/TANGGAL : JUM'AT, 14 AGUSTUS 2015
 PUKUL : 09.30 WIB

NO	JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
1	Kapolsek Rembang	1.....
2	Kapolsek Kaliore	SUNARMIN	2.....
3	Kapolsek Sumber	3.....
4	Kapolsek Sulang	4.....
5	Kapolsek Dulu	Eddy P.	5.....
6	Kapolsek Pamotan	KISWORO	6.....
7	Kapolsek Gunem	7.....
8	Kapolsek Sale	8.....
9	Kapolsek Lasem	EKO BUDI S, ST	9.....
10	Kapolsek Pancur	10.....
11	Kapolsek Sedan	11.....
12	Kapolsek Sluke	12.....
13	Kapolsek Kragan	13.....
14	Kapolsek Sarang	14.....

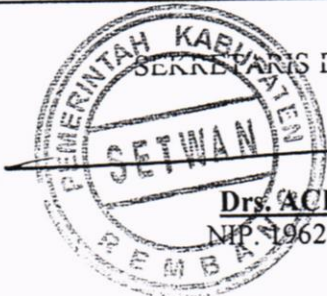
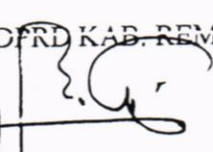


Drs. ACHMAD MUALIF
 NIP. 19620804 198803 1 011

DAFTAR HADIR
 RAPAT PARIPURNA ISTIMEWA DPRD KABUPATEN REMBANG
 MENDENGARKAN PIDATO PRESIDEN RI DALAM RANGKA HUT KEMERDEKAAN RI
 KE 70 DAN PENYAMPAIAN PENGANTAR RUU TENTANG APBN TA.2015



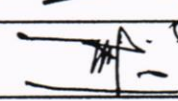

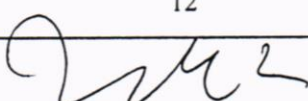
HARI/TANGGAL : JUM'AT, 14 AGUSTUS 2015
 PUKUL : 09.30 WIB


NO	JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
1	Danramil Rembang	1.....
2	Danramil Kaliori	2.....
3	Danramil Sumber	3.....
4	Danramil Sulang	4.....
5	Danramil Bulu	5.....
6	Danramil Pamotan	6.....
7	Danramil Gunem	7.....
8	Danramil Sale	Rasyono	8.....
9	Danramil Lasem	Putri Sawo	9.....
10	Danramil Pancur	10.....
11	Danramilii Sedan	11.....
12	Danramil Sluke	12.....
13	Danramil Kragan	13.....
14	Danramil Sarang	14.....


 SEKRETARIS DPRD KAB. REMBANG

Drs. ACHMAD MUALIF
 NIP. 19620804 198803 1 011

DAFTAR HADIR CAMAT
RAPAT PARIPURNA ISTIMEWA DPRD KABUPATEN REMBANG
MENDENGARKAN PIDATO PRESIDEN RI DALAM RANGKA HUT KEMERDEKAAN RI
KE 70 DAN PENYAMPAIAN PENGANTAR RUU TENTANG APBN TA.2015

HARI/TANGGAL : JUM'AT, 14 AGUSTUS 2015
 PUKUL : 09.30 WIB

NO	JABATAN	N A M A	TANDA TANGAN
1	CAMAT REMBANG	1
2	CAMAT KALIORI	MUSTHOUIH	2 
3	CAMAT SUMBER	3
4	CAMAT SULANG	Agruy budis	4 
5	CAMAT BULU	SUSWANTORO	5 
6	CAMAT PAMOTAN	6
7	CAMAT GUNEM	7
8	CAMAT SALE	8
9	CAMAT LASEM	9
10	CAMAT PANCUR	10 
11	CAMAT SEDAN	11
12	CAMAT SLUKE	12
13	CAMAT KRAGAN	Pedras	13 
14	CAMAT SARANG	14


 SEKRETARIS DPRD KAB. REMBANG
SETWAN
 Drs. ACHMAD MUALIF
 NIP. 19620804 198803 1 011

DAFTAR HADIR TAMU UNDANGAN
RAPAT PARIPURNA ISTIMEWA DPRD KABUPATEN REMBANG
MENDENGARKAN PIDATO PRESIDEN RI DALAM RANGKA HUT KEMERDEKAAN RI
KE 70 DAN PENYAMPAIAN PENGANTAR RUU TENTANG APBN TA.2015

HARI/TANGGAL : JUM'AT, 14 AGUSTUS 2015
 PUKUL : 09.30 WIB




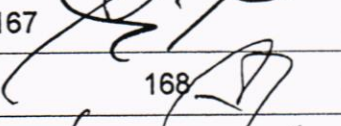
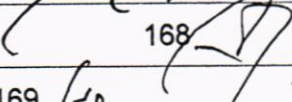

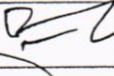






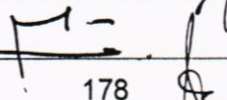

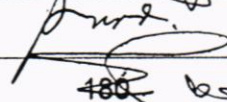

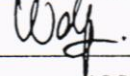



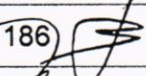
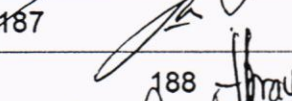
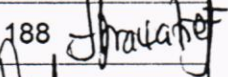
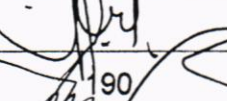
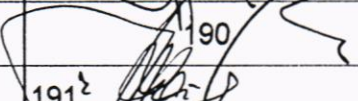
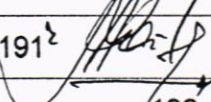
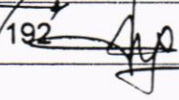

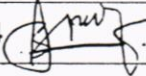
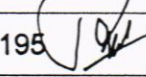
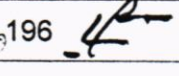
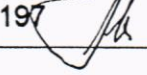
NO	BADAN/BAG/DINAS/KANTOR	N A M A	JABATAN	TANDA TANGAN
1	2	3	4	5
1	STAF AHLI BUPATI	Novi Effendi	BAB	1
2	STAF AHLI BUPATI	Kartono		2 W
3	STAF AHLI BUPATI			3
4	STAF AHLI BUPATI			4
5	ASISTEN I SEKDA	Suban	As I	5
6	ASISTEN II SEKDA			6
7	ASISTEN III SEKDA	A. JAWATI	As III	7
8	BAG. TATA PEMERINTAHAN	Akh Saudee		8
9	BAG. HUKUM			9
10	BAG. HUMAS	Priska Pu	Ka. Bag.	10
11	BAG. ADM. PEMBANGUNAN	Gunawan		11
12	BAG. ADM. PEREKONOMIAN	Subhan	Ka. Bag.	12
13	BAG. KESEJAHTERAAN RAKYAT	ABDULLAH	Ka. Bag.	13
14	BAG. ADM. KEUANGAN			14
15	BAG. ORGNS. & KEPEGAWAIAN	End Suliant	ORPEG	15
16	BAG. UMUM	Smail		16
17	DPPKAD	Muhammad	DPPKAD	17
18	INSPEKTORAT			18
19	DAPPEDA	LIARI S	KA	19
20	BPMPKB	Dwi Wahyuni	Ka.	20
21	B K D	SIDI TEGUH WIBOWO	KABID	21
22	BKP & P4K	Dwi PURWANTO		22
23	B P B D	Sulharno		23
24	DINAS PEKERJAAN UMUM	Muhammad Kadi		24
25	DINAS KESEHATAN	Supriyo Utomo	Seh	25
26	DINAS PENDIDIKAN	Novi Effendi	Pj. Kadis	26
27	DINPERINDAGKOP & UMKM	Muhammad Kadi	Kadis	27
28	DINTANHUT	Suratman		28
29	DINLUTKAN	Suparman	Ka. Bin	29

NO	BADAN/BAG/DINAS/KANTOR	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	2	3	4	5
30	DINHUBKOMINFO	M. Dwi Sunaryo	KADIS	30
31	DINAS DUKCAPIL	Sutarikh	KADIS	31
32	DINSOSNAKERTRANS	H. WALLYO	Kahid para	32
33	DINBUDPARPORA	Goharto	sektor	33
34	DINAS ENERGI & SDM	Maryosa		34
35	BADAN LINGKUNGAN HIDUP	Purnawati Samsi		35
36	KANTOR KESBANGPOLINMAS	Deleli S.	Ka TA	36
37	KANTOR PERPUST & ARSIP	Edi Winarno	K2 Pustasip	37
38	KANTOR PPT	Sri Sugiyanti	KPPT	38
39	RSUD dr. R. SUTRASNO	V. Dedi	PKM	39
40	SATPOL PP			40
41	TIM PKK KAB. REMBANG	Kep. ndan Subaeji		41
42	P D A M	Pes. Diklat dan Bep. S. Bp. Bialita		42
43	PERCETAKAN DAERAH			43
44	PD. BANK PASAR	M. Amin Mawardi	Direktor	44
45	BPD JATENG CAB. REMBANG			45
46	BRI CAB. REMBANG			46
47	PD BPR BKK LASEM			47
48	PT. R B S J			48
49	APOTIK DAERAH			49
50	KANTOR KEMENTRIAN AGAMA	Jaswir	Kadi	50
51	DIPENDA PROPINSI			51
52	BPS KAB. REMBANG	SAICHUDIN	Ka.	52
53	RUMAH TAHANAN	Didik S.		53
54	PERHUTANI KPH MANTINGAN	TEGVM JATI	APM	54
55	PERHUTANI KPH KEBONHARJO			55
56	KANTOR PERHUTANI SPH IV			56
57	KANTOR POS DAN GIRO			57
58	TELKOM REMBANG			58
59	PLN CAB. REMBANG			59
60	BAWASLU KAB. REMBANG	TOTOK S.	KETUA	60
61	B P N KAB. REMBANG	Tri Wati	Kabam	61
62	KANTOR PAJAK			62

NO	BADAN/BAG/DINAS/KANTOR	N A M A	JABATAN	TANDA TANGAN
1	2	3	4	5
63	UP3AD (ASET DAERAH)			63
64	KANTOR PELABUHAN			64
65	KANTOR KPU KAB. REMBANG			65
66	SEKRETARIS KPU KAB. REMBANG			66
67	PELABUHAN PERIKANAN TASIK AGUNG			67
68	BTPN KCP. REMBANG			68
69	PERUM PEGADAIAN			69
70	BSM.BANK DANAMON			70
71	DHARMA WANITA PERSATUAN			71
72	GERAKAN PRAMUKA			72
73	PMI CAB. REMBANG			73
74	STIE. YPPI REMBANG	Maslichan	Pucuk IV	74
75	DPC PPP			75
76	DPC PARTAI DEMOKRAT			76
77	DPD PARTAI GOLKAR			77
78	DPD PAN			78
79	DPC PARTAI HANURA			79
80	DPC PKS			80
81	DPC PARTAI NASDEM			81
82	DPC PARTAI GERINDRA			82
83	DPC PKB			83
84	DPC PDI PERJUANGAN			84
85	SUARA MERDEKA			85
86	CAKRA TV			86
87	RADIO CBFM			87
88	RADIO R2B			88
89	MAJALAH BANGKIT			89
90	PATI EKSPRESS			90
91	RADIO MATA AIR			91
92	MIMBAR RAKYAT			92
93	CARAKA CANDI			93
94	KEDAULATAN RAKYAT			94
95	Radio NUF FM.	Hannah.	Direktur	95 <i>[Signature]</i>

NO	BADAN/BAG/DINAS/KANTOR	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	2	3	4	5
96				96
97	Kabid Kebersihan 2 Dairi DPUK.	M. Rektim	Kabid	97
98	Abdul Malik	Kabid DPUK	Kabid	98
99	ENDRO R	DPUK	Kabid	99
100	Indogtop	Woro	Kabid	100
101	KAKANMNVETCAD	Sri Harjanto	KAKAN	101
102	H. Masronudi	PWRT	Kabid	102
103	WURYANTO	SEK. BKPAPK.		103
104	Prasetyo	Kabid Kependuk		104
105	Soflan	kearah III		105
106	Pratiky	Kabid Kebersihan		106
107	Azrul H	Kabid Peternakan		107
108	Nurhidayani	Damanhuri	sekrut	108
109	SURYAWAN	DITBUD PAR	sek	109
110	SMPN 6 RBC	Budi S.	Kasek	110
111	Budiyono Disdik	Budiyono	Kabid	111
112	SMK / ROMBANG	FRANSISCA	Kasek	112
113	MUTAMIN	Dindili	Kabid	113
114	Bid. Industri -	ARFIN M	Kabid	114
115	SMPN 1 Rembang	Suyitno	ur Humas	115
116	RSV	Eri Sapto	Kasid Bangro	116
117	SMPN 5 Rly	Sri Harini	KS	117
118	KOTAN. BIRBID	Haripada	Kabid	118
119	PANWUJI PPSDKL	PANWUJI		119
120	Sutera Pakeloy	Sutera		120
121	Pepatri	TRIMO	ketua	121
122	BKID	MARSONO	KABID	122
123	SMPN 4 REMBANG	SUPARTI	KS	123
124	SMA Kanti Rly	Sugiyant	WR. hum	124
125	SMA 2 Rembang	Lelele Rebr	WR Humas	125
126	Dmas LESDxg	MARSONO	Kabid Geologi	126
127	THI BAKA	BPM	Kabid	127
128	Dwi Martopo Mubandus	Sri Martopo	Kabid	128
129	MAN Rly	Maryun	Kepala	129

NO	BADAN/BAG/DINAS/KANTOR	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	2	3	4	5
130	BKP & PAK	SUKIPTO	Kabid Perekam	130
131	KNPI	HERI		131
132	Ampu	SUKIPTO		132
133	TRUOTO WIS / DPU	Triugho	Kabid	133
134	DPPKAD / KAL	Heri Jono	Kabid	134
135	SPMPK B	Samet Saryad	Kabid	135
136	Fery Sumardi	DPPKAN.	Kabid	136
137	DPPKAN	NVA Sushishi	Sekret	137
138	DPPKAD	SRI WATINI	KABID	138
139	BKP dan PAK	Sri Prabandari		139
140	Dwi PURWANTO	BKP & PAK	KA. BADOY	140
141	DPU	WIDODO	KABID EK	141
142	Perindastop	FR. Setiadi	Sekretaris	142
143	Suwi Lan DPPKAN	Suwi Lan	ka. BID	143
144	M Ari Anshony	Kemeng No	Kesal Bg B	144
145	SUKIMAN	BALAI BOKAL	ka. BOKAL	145
146	Angge BPSD	Anjar	Sekretaris	146
147	SA MUKA BAY MUKA BOKAL	BUDU BOKAL		147
148	Putri Mayangsari	BRI	Staff	148
149	PMPK B	Rusmiyati	Kabid	149
150	DPU	P.K. ARI SETIADI	Plt Kabid	150
151	2 Durastokas	Nurani H	Kabid	151
152	DKK	Ti Risk W	Kabid Pmk	152
153	BKK	K. Kurniadi	Kabid Pmk	153
154	Dinkub Lumsinjo	SUWARNO	Kabid Pmk	154
155	Dinkub Lumsinjo	pestiennaron	Kabid Pmk	155
156	KKNMO	Kerby	ka	156
157	Tri Har Lums	roy Ken		157
158	And D	D. Kus	Kabid	158
159	MARTI A	KOZAK Bg	Kepel	159
160	Dinas Perikanan	Mardi	Kabid	160
161	- 1 -	Winangyu	Plt Sekdin / Kabid	161
162	RSU	Reho		162
163	DINSOSNA FERZIRANG	PRADZO - R	Plt Sekdin	163

NO	BADAN/BAG/DINAS/KANTOR	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	2	3	4	5
164	DIREKSI MAJLIS CERTARA	SUNARTO	KABID	164 
165	BPPD	HARJONO	KABID	165 
166	Imperindoghap	SUBIJANTO	KABID	166 
167	AMPERDAN Damang	MUGIWARNA	Setoran	167 
168	BPPMka.	Tri Wahyu	Kabid.	168 
169	Y. Susilo (Dintakut)	Y. Susilo	Ket. BD	169 
170	A. MULIAH M	WIMBAR Rakhyat	PER	170 
171	Rustiqma	Rustiqma		171 
172	BUDIONO	Dinas BELKAM		172 
173	REGATIHI	BPPMKS	Setoran	173 
174	M. Daewi	Dandusq		174 
175	MUNIRI	POLRAF		175 
176	SUTRI HARTO	BPPEDA		176 
177	Mardana	Dintakun		177 
178	Yuli Mestika	SMA 3 Rebang		178 
179	Handoyo	Bappre		179 
180	HIMPUNAN WANITA KARYA	END. SUTARSONO	KETUA	180 
181	G.O.W. Kab. Rembang	Mx. Eko Maryanto	sekretaris	181 
182	SMKNI Rembang	Kasmijon	ika W	182 
183	SMPN 1 Rembang	Sri Purwahyuni	Guru	183 
184	BPPMKB			184
185	SMA Kartini Rbg	Sulastri	Guru	185 
186	KARSONO	Dambudiparjono		186 
187	'iman T.S.	ESDM.		187 
188	Dlan			188 
189	Sabita			189 
190	Natriadi S	Sutry cupit wadad		190 
191	Djoko Rodiyono			191 
192	Pramono	Pelaksana		192 
193	Wisan	Setwan		193 
194	Pusp Kusari			194 
195	Rhanisole	Setwan		195 
196	Latoiphe Min	Setwan		196 
197	KARTONO	Setwan		197 

NO	BADAN/BAG/DINAS/KANTOR	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	2	3	4	5
198	BPM PKB	Eniyadi	kebid KB	198
199	SMPN 3 Rembang Sutiyono	Sutiyono S.M.A	Kasek	199
200	Ny Misyanu	Angkaba ds		200
201	Ny Wakidlan	"		201
202	Arstowo	B L H		202
203	BCH.	Andreas Ely		203
204	BPM PKB	Eni Suryandari	kebid	204
205	SMP. N 2 Rembang	MAFTURIN-	KA TU	205
206	Setwan	Santoto	Subbag.	206
207	"	Santoto		207
208	Hori Hidayat P	Setwan		208
209	DEDI	"		209
210	Suyatno	"		210
211	Supriyanto	"		211
212	Ady Setno	"		212
213	Ida Ayu. S	"		213
214	Celyo. Anjalis	"		214
215	Hoeli Suro	"		215
216	Murono	"		216
217	Tochi	"		217
218	Setwan	Dayu Bud. W		218
219	Setwan	Saifurrahman		219
220	Saleh.	Setwan		220
221	Rusman	Setwan		221
222	Suward.			222
223	Suaret			223
224	Yatet. Darpento	Setwan		224
225				225

PEMERINTAH KABUPATEN
SETWAN
 DRS. ACHMAD MUALIF
 NIP. 19620804 198803 1 011

**PIDATO KENEGARAAN
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
DALAM RANGKA
HUT KE-70 PROKLAMASI KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA
DI DEPAN SIDANG BERSAMA
DEWAN PERWAKILAN DAERAH REPUBLIK INDONESIA
DAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

Jakarta, 14 Agustus 2015

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Damai Sejahtera untuk kita semua,

Om Swastiastu,

Namo Buddhaya

Yang saya hormati Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia;

Yang saya hormati Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;

Yang saya hormati Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota Lembaga-Lembaga Negara;

Yang saya hormati Bapak BJ Habibie, Presiden Republik Indonesia Ketiga;

Yang saya hormati Ibu Megawati Soekarnoputri, Presiden Republik Indonesia Kelima;

Yang saya hormati Bapak Susilo Bambang Yudhoyono, Presiden Republik Indonesia Keenam, beserta Ibu Ani Yudhoyono;

Yang saya hormati Bapak Try Sutrisno dan Bapak Hamzah Haz;

Yang saya hormati Bapak Boediono beserta Ibu Herawati Boediono;

Yang saya hormati Ibu Shinta Nuriyah Abdurrahman Wahid;

Yang saya hormati Ibu Karlina Umar Wirahadikusumah;

Yang saya hormati para Duta Besar Negara-Negara Sahabat, dan para Pimpinan Perwakilan Badan dan Organisasi Internasional.

Saudara-saudara se-Bangsa dan se-Tanah Air,

Hadirin sekalian yang saya muliakan.

Marilah kita bersama-sama bersyukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya kita dapat menghadiri Sidang Bersama Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, dalam rangka Peringatan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-70.

Hari ini di depan sidang yang terhormat, saya akan menyampaikan Pidato Kenegaraan pertama saya sebagai Presiden Republik Indonesia.

Hadirin yang saya hormati,

Kita patut berterimakasih kepada para pendahulu kita, para pemimpin nasional, mulai dari Presiden Soekarno, Presiden Soeharto, Presiden B.J. Habibie, Presiden Abdurrahman Wahid, Presiden Megawati Soekarnoputri, dan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Atas perjuangan dan kerja keras para pemimpin nasional tersebut, disertai dukungan sepenuh hati dari seluruh rakyat Indonesia, hari ini di saat kita memperingati 70 tahun Indonesia Merdeka, kita mempunyai modal yang lebih dari cukup untuk melompat maju.

Persatuan Indonesia sudah kokoh, pendidikan rakyat semakin maju, dan peluang peserta didik untuk melakukan mobilitas sosial terbuka lebar. Saat ini, kita telah memiliki hampir 300 ribu sekolah, lebih dari dua juta guru, dan hampir 40 juta siswa, tidak termasuk Taman Kanak-Kanak yang tersebar di seluruh pelosok Tanah Air.

Lebih dari itu, Indonesia yang membentang dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas hingga Rote, adalah negeri dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, negeri demokrasi terbesar ketiga di dunia. Dalam hal berdemokrasi, kita telah menjadi salah satu contoh gemilang di dunia. Dibandingkan dengan tahun 2013, indeks demokrasi kita naik dari 63,72 menjadi 73,04 pada tahun 2015. Kita juga memiliki pemilih muda yang kritis, dan bersemangat mengawal jalannya demokrasi dan pemerintahan.

Selain itu, saat ini Indonesia juga mempunyai jumlah kelas menengah yang signifikan dan akan terus bertambah seiring dengan bonus demografi yang sedang dan akan kita nikmati. Dalam 15 tahun terakhir, Indonesia juga mengalami lonjakan Produk Domestik Bruto, dari sekitar 1000 triliun rupiah, menjadi sekitar 10 ribu triliun rupiah dan menjadi kekuatan ke-16 ekonomi dunia. Kini Indonesia duduk sejajar dengan negara-negara maju di Forum G-20.

Hadirin sekalian yang saya muliakan,

Semua itu menunjukkan bahwa Bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar. Sebagai bangsa yang besar, kita harus percaya diri, harus optimis, bahwa kita dapat mengatasi segala persoalan yang menghadang di hadapan kita.

Selama ini kita terjebak pada pemahaman bahwa melambannya perekonomian global, yang berdampak pada perekonomian nasional adalah masalah paling utama. Padahal kalau kita cermati lebih seksama, menipisnya nilai kesantunan dan tatakrama, sekali lagi, menipisnya nilai kesantunan dan tatakrama, juga berbahaya bagi kelangsungan hidup bangsa.

Menipisnya budaya saling menghargai, mengeringnya kultur tenggang rasa, baik di masyarakat maupun institusi resmi seperti lembaga penegak hukum, organisasi kemasyarakatan, media, dan partai politik, menyebabkan bangsa ini terjebak pada lingkaran ego masing-masing. Hal ini tentu saja menghambat program aksi pembangunan, budaya kerja, semangat gotong royong, dan tumbuhnya karakter bangsa.

Lebih-lebih, saat ini ada kecenderungan semua orang merasa bebas, sebebas-bebasnya, dalam berperilaku dan menyuarakan kepentingan. Keadaan ini menjadi semakin kurang produktif ketika media juga hanya mengejar *rating* dibandingkan memandu publik untuk meneguhkan nilai-nilai keutamaan dan budaya kerja produktif. Masyarakat mudah terjebak pada 'histeria publik' dalam merespon suatu persoalan, khususnya menyangkut isu-isu yang berdimensi sensasional.

Tanpa kesantunan politik, tatakrama hukum dan ketatanegaraan, serta kedisiplinan ekonomi, kita akan kehilangan optimisme, dan lamban mengatasi persoalan-persoalan lain termasuk tantangan ekonomi yang saat ini sedang dihadapi bangsa Indonesia. Kita akan miskin tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Saudara-saudara yang saya hormati,

Sekarang ini siklus perekonomian global maupun nasional kurang menggembirakan. Goncangan ekonomi seperti itu bukanlah yang pertama kali kita rasakan. Kita telah mengalami berulang kali. Kita optimis dapat melaluinya dengan selamat.

Selain itu, banyak masalah mendasar yang menuntut penyelesaian. Di bidang pangan, kita belum mencapai kedaulatan pangan, rentan gagal panen, dan mudah diterpa ketidakstabilan harga pangan. Di bidang

infrastruktur, moda transportasi massal di tiap wilayah masih sangat kurang dan belum terintegrasi dengan baik.

Di bidang maritim, *illegal fishing*, pencurian ikan dan penjarahan sumber daya laut menyebabkan kerugian negara sangat besar. Sedangkan untuk energi, kita masih menghadapi masalah ketersediaan tenaga listrik untuk menopang kehidupan warga dan pembangunan ekonomi. Ditambah lagi, produksi BBM masih defisit sekitar 600 ribu barel per hari.

Sementara itu, di bidang kesehatan, gizi buruk dan angka kematian ibu yang relatif tinggi masih menjadi masalah utama. Di bidang pendidikan, rata-rata lama sekolah baru mencapai sekitar 8 tahun dari 12 tahun wajib belajar. Selain itu, kita juga belum mentas dari kemiskinan dan kesenjangan sosial, baik antar kelompok masyarakat maupun antarwilayah. *Gini ratio* tahun ini masih di atas 0,4. Yang memperihatinkan fenomena kekerasan terhadap anak diduga juga meningkat.

Indonesia juga dihadapkan pada beberapa cobaan. Letusan Gunung Sinabung, Gunung Raung, hujan salju di Papua, dan dampak El-Nino serta perubahan iklim. Tanpa diduga, beberapa bulan lalu pesawat Hercules milik TNI Angkatan Udara jatuh di Medan dan merenggut sejumlah prajurit terbaik kita dan masyarakat sipil.

Pemerintah tentu tidak hanya berpangku tangan. Dengan kemampuan yang ada, kita berikan bantuan dan pertolongan kepada warga yang tertimpa musibah. Kita berikan penghormatan dan penghargaan kepada para prajurit yang gugur akibat jatuhnya pesawat Hercules.

Saudara-saudara se-Bangsa dan se-Tanah Air,

Sejarah telah mengajarkan kepada kita, kunci untuk mengatasi persoalan-persoalan tersebut adalah persatuan. Persatuan!

Pada tahun-tahun awal kemerdekaan, bangsa Indonesia terus dihadapkan pada persoalan besar, yaitu melawan penjajah yang ingin kembali berkuasa.

Dalam kondisi sulit seperti itu, hubungan antara pemimpin dengan pemimpin, antara pemimpin dengan rakyat, dan antara rakyat dengan rakyat, justru terjalin sangat erat dan mendalam. Semangat persatuan mereka laksana semen yang menyatukan butir-butir pasir menjadi pilar yang kokoh. Karena persatuan itu, kita tetap menjadi bangsa yang merdeka dan bermartabat.

Oleh sebab itu, untuk mengatasi seluruh persoalan bangsa dewasa ini, kita harus tetap utuh, bekerja bahu membahu, tidak boleh terpecah belah oleh pertentangan politik dan kepentingan jangka pendek. Sehingga kedaulatan politik, kemandirian ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan dapat terwujud.

Seperti Saudara-saudara ketahui, saya baru saja melakukan perombakan Kabinet Kerja. Keputusan ini saya ambil guna memperkuat kinerja Pemerintah untuk percepatan implementasi program aksi pembangunan. Para putra terbaik bangsa harus mau berkeringat, membanting tulang membangun bangsa dan negara. Bagi saya, perombakan Kabinet Kerja adalah salah satu jembatan terbaik untuk memenuhi janji saya pada rakyat, yaitu meningkatkan kesejahteraan dalam perikehidupan mereka.

Saudara-saudara yang saya banggakan,

Konsolidasi demokrasi telah kita raih. Kini saatnya, demi menjaga kepentingan nasional, kita lakukan transformasi fundamental perekonomian nasional. Paradigma pembangunan yang bersifat konsumtif harus diubah menjadi produktif. Pembangunan harus dimulai dari pinggiran, dari daerah dan desa-desa, dengan meningkatkan produktivitas sumberdaya manusia, memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan digerakkan oleh sikap mental kreatif, inovatif, dan gigih. Dengan cara itu juga, kita akan memanfaatkan sumberdaya alam untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Tanpa keberanian melakukan lompatan tersebut, kita tidak akan pernah bisa meletakkan fondasi pembangunan nasional yang kokoh, mandiri secara ekonomi, dan menegakkan kepentingan nasional.

Sejauh ini Pemerintah senantiasa menjaga APBN tetap sehat, berkualitas, dan berkelanjutan. Kebijakan fiskal diarahkan untuk mendukung kemandirian fiskal melalui peningkatan penerimaan tanpa mengganggu iklim investasi. Kita kurangi ketergantungan pada penerimaan dari sumberdaya alam. Kita kendalikan defisit anggaran dalam batas aman, dan kita jaga *debt ratio*, rasio hutang dalam batas yang terkendali. Selain itu, kita juga tata kembali sistem subsidi agar lebih tepat sasaran. Kita juga dorong pembangunan infrastruktur, ketahanan pangan, dan perlindungan sosial.

Saudara-saudara se-Bangsa dan se-Tanah Air,

Saya memahami, kebijakan yang saya ambil di awal pemerintahan adalah kebijakan yang tidak populer. Pemerintah seakan-akan tidak berpihak kepada rakyat.

Namun, moral politik saya mengatakan, saya harus bertindak dan menghentikan praktik yang tidak benar.

Langkah awal yang saya tempuh adalah mengalihkan subsidi bahan bakar minyak ke sektor-sektor produktif dan jaring pengaman sosial. Selain itu juga menata jalur pengadaan dan distribusi BBM. Kita harus meninggalkan perilaku konsumtif menjadi produktif.

Sebagai ilustrasi, tahun 2014, sekitar 240 triliun rupiah subsidi BBM hanya dibakar di jalan-jalan, hanya dibakar-bakar dan dinikmati oleh jutaan mobil pribadi; bukan dinikmati oleh masyarakat yang tinggal di gunung-gunung, di pesisir-pesisir, di pulau-pulau terpencil, atau mereka yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Itulah yang saya sebut sebagai praktik yang tidak benar tersebut. Padahal uang sebesar itu dapat digunakan untuk membangun sekolah, membangun rumah sakit, meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui program ekonomi produktif dan perlindungan sosial, serta membangun lebih banyak lagi infrastruktur.

Hadirin sekalian yang saya muliakan,

Pemerintah menyadari kebijakan pengalihan subsidi BBM untuk sementara waktu mengurangi kenyamanan hidup kita. Namun untuk jangka panjang, kebijakan yang saat ini dirasa pahit, pada saatnya akan berbuah manis.

Banyak infrastruktur dan fasilitas publik yang dapat dibangun pemerintah untuk dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat. Banyak program bantuan sosial untuk kelompok masyarakat miskin yang dapat diberikan pemerintah untuk membantu mereka keluar dari belenggu kemiskinan. Banyak program perlindungan sosial yang dapat dijalankan

secara berkelanjutan untuk seluruh masyarakat dan pekerja. Juga banyak usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang bisa digerakkan. Semua itu bisa kita lakukan dengan pengalihan subsidi BBM dan subsidi-subsidi lainnya yang saat ini tidak tepat sasaran.

Bagi masyarakat kita yang kurang beruntung, yang rentan terhadap perubahan, pemerintah menyiapkan Kartu Indonesia Sehat, Kartu Indonesia Pintar, Kartu Keluarga Sejahtera, dan Asistensi Sosial untuk Penyandang Disabilitas Berat. Pemerintah juga akan terus mendukung efektivitas dan keberlanjutan program Sistem Jaminan Sosial Nasional, baik Jaminan Kesehatan Nasional maupun Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

Berbagai program itu merupakan jaring pengaman sosial agar saudara-saudara kita yang kurang beruntung, pada saat terjadi gejolak tidak mengalami penurunan tingkat kesejahteraan. Mereka harus tetap menjadi bagian dari pembangunan nasional yang produktif.

Saudara-saudara yang saya muliakan,

Sejalan dengan nafas Nawacita, Pemerintah saat ini terus mempercepat pembangunan infrastruktur. Kita bangun jalan tol yang tidak lama lagi akan menyambungkan Pulau Jawa, bahkan dalam beberapa tahun ke depan, akan terbentang di Pulau Sumatera. Kita bangun pula jalur kereta api di Sulawesi dan segera di Kalimantan dan Papua; kita bangun lebih banyak waduk; dan pelabuhan-pelabuhan untuk mendukung tol laut dengan tambahan banyak galangan kapal.

Di bidang energi, dalam sepuluh bulan ini, pemerintah sudah memulai membangun lebih banyak pembangkit listrik di berbagai pelosok Tanah Air. Sehingga dalam kurun waktu lima tahun ke depan, kita bisa

penuhi kebutuhan listrik yang menopang kemajuan industri dan pencapaian rasio elektrifikasi yang tinggi, guna menjamin pertumbuhan ekonomi bagi lompatan kemajuan bangsa kita.

Kita juga perbanyak pasar rakyat, agar menjadi penyangga pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat, dan memberikan insentif fiskal bagi kegiatan ekonomi produktif. Sejalan dengan itu, Pemerintah juga mempercepat pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus dan Kawasan Industri di luar Pulau Jawa, khususnya untuk industri pertanian dan pertambangan.

Pemerintah juga mengupayakan agar beragam program aksi pembangunan itu dapat dikelola dengan mengedepankan kapasitas dan daya inovasi anak bangsa sendiri. Program aksi pembangunan itu, khususnya untuk ekonomi kreatif, harus bisa menjadi akses untuk perolehan lapangan kerja yang makin berkualitas, perbaikan kesejahteraan serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi anak bangsa.

Hadirin sekalian yang saya muliakan,

Saya ingin membuktikan bahwa kita tidak boleh lagi memunggungi samudera dan laut. Laut kita yang terbentang luas, memiliki potensi ekonomi, potensi pertahanan, dan potensi persatuan. Lingkungan laut yang kini terancam oleh perubahan iklim perlu kita selamatkan. Kita juga harus melindungi laut kita dari ancaman keamanan seperti pencurian ikan dan penjarahan sumber daya laut. Kapal-kapal yang tertangkap harus menghadapi ketegasan kita, termasuk ditenggelamkan. Hukum internasional juga menentang pencurian ikan dan penjarahan sumber daya laut.

Salah satu agenda saya yang terpenting adalah mewujudkan tol laut. Tol laut yang menjadi bagian dari infrastruktur maritim akan dilengkapi dengan galangan-galangan kapal yang produktif. Insya Allah, kebijakan ini akan mendorong peningkatan ekonomi maritim yang berkesinambungan, kelestarian laut, dan tata ruang laut yang baik.

Seiring dengan itu, kita juga harus menggali lagi budaya maritim dan identitas maritim bangsa Indonesia. Kita harus mampu menunjukkan kepada dunia, bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa maritim. Bangsa yang menjaga dan mendayagunakan lautnya dengan penuh kesungguhan.

Itulah bagian awal dari upaya kita untuk menjadi Poros Maritim Dunia. Poros Maritim yang tidak saja digagas untuk menciptakan ketahanan nasional tetapi juga ketahanan regional dan global. Strategi inilah yang tengah digodok dan akan dituangkan menjadi Kebijakan Kelautan Nasional Indonesia.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Guna mendorong penguatan ekonomi nasional melalui transformasi fundamental, Pemerintah mewajibkan penggunaan rupiah untuk transaksi di dalam negeri. Langkah ini untuk menunjukkan bahwa kita adalah Negara berdaulat. Transformasi ekonomi juga memerlukan topangan yang kuat dari bidang-bidang lain seperti politik luar negeri, pertahanan dan keamanan, penegakan hukum, dan penghargaan pada hak azasi manusia. Tanpa sinergi bidang-bidang tersebut, tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara tidak akan kokoh.

Seperti digariskan dalam UUD 1945, prinsip dasar politik luar negeri kita adalah bebas aktif. Prinsip ini menuntut Indonesia menentukan kebijakan politik luar negeri secara bebas, mandiri, dan tanpa beban

aliansi. Indonesia ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Untuk itu Indonesia akan terus mengirimkan pasukan perdamaian ke berbagai belahan dunia, menjadi penengah konflik, memberikan kepemimpinan dalam pembuatan norma-norma regional dan global.

Indonesia akan terus berkontribusi dan berperan dalam menciptakan keamanan di Asia Tenggara, serta memberikan kepemimpinan di Samudra Hindia, di mana Indonesia akan menjadi pemimpin *Indian Ocean Rim Association* pada 2015-2017. Indonesia juga terus mendukung kemerdekaan Palestina dari penjajahan dan kezaliman serta menyerukan agar saudara-saudara Muslim di Timur Tengah meletakkan senjata dan berdamai demi kepentingan *ukhuwah Islamiyah*.

Kita juga akan membangun kekuatan pertahanan Negara yang tangguh dengan memberdayakan alutsista produksi dalam negeri. Kita harus memiliki kekuatan pertahanan Negara yang tidak hanya sebatas kekuatan esensial minimum, namun kekuatan yang mampu mengamankan dan menjaga kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta melindungi sekitar 250 juta warganya. Kekuatan pertahanan yang kita bangun itu harus tetap menjunjung tinggi karakter negara dan bangsa Indonesia sebagai negara dan bangsa yang cinta damai.

Sejalan dengan itu, dalam rangka penegakan hukum dan pemberantasan korupsi, Pemerintah mendorong sinergi KPK-POLRI-Kejaksaan Agung agar bahu membahu dalam bekerja dan menjadi pendorong pembangunan. Sinkronisasi dan harmonisasi antar lembaga penegak hukum terus ditingkatkan sehingga terbangun sistem hukum yang modern, yang menekankan aspek preventif dan fasilitatif.

Pemerintah juga telah membentuk Panitia Seleksi Pimpinan KPK yang terdiri dari para tokoh masyarakat yang kredibel, independen, dan berintegritas. Semoga terpilih pimpinan KPK yang amanah, yang dapat membawa lembaga anti-rasuah itu bekerja efektif, dan dapat bekerjasama dengan penegak hukum lainnya, membersihkan jubah Republik yang dikotori oleh korupsi.

Hadirin sekalian yang saya muliakan,

Secara khusus saya ingin memberikan perhatian kepada tanah Papua. Pemerintah berkomitmen untuk membangun Papua dan menjadikan Papua sebagai Tanah Damai. Kerusakan seperti kasus Tolikara, seharusnya tidak terjadi lagi di masa depan. Pemerintah memberikan akses bagi wartawan asing untuk masuk dan meliput di Papua.

Pemerintah juga berkomitmen untuk melindungi masyarakat adat yang menghadapi konflik agraria, menurunkan emisi karbon dengan menghentikan kebakaran hutan, mengelola hutan secara lestari, melindungi nelayan dari para pencuri ikan dari negara-negara lain, melindungi generasi mendatang dari ancaman bahaya narkoba, serta membentuk komite rekonsiliasi untuk pelanggaran HAM berat.

Saat ini Pemerintah sedang berusaha mencari jalan keluar paling bijaksana dan mulia untuk menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran HAM di Tanah Air. Pemerintah menginginkan ada rekonsiliasi nasional sehingga generasi mendatang tidak terus memikul beban sejarah masa lalu. Anak-anak bangsa harus bebas menatap masa depan yang terbentang luas. Semua itu merupakan langkah awal pemerintah untuk menegakkan kemanusiaan di bumi Nusantara.

Saudara-saudara se-Bangsa dan se-Tanah Air,

Hadirin sekalian yang saya muliakan,

Di akhir pidato kenegaraan yang terhormat ini, saya ingin berterimakasih atas ketulusan, kesabaran, dan optimisme Saudara-saudara dan seluruh rakyat Indonesia, sehingga Pemerintah mempunyai ruang untuk melakukan transformasi fundamental perekonomian nasional.

Juga kepada beberapa perwakilan Saudara-saudara kita dari daerah-daerah terpencil, pulau-pulau terdepan, pedalaman, dan para juara olimpiade sains dan teknologi, olah raga, dan lain-lain, atas prestasi dan dedikasinya yang luar biasa, yang ikut hadir bersama-sama kita di ruangan yang terhormat ini.

Kita membutuhkan lebih banyak lagi pejuang-pejuang pembangunan seperti Saudara-saudara, yang menjunjung tinggi nilai-nilai Integritas, Etos Kerja, dan semangat Gotong Royong. Untuk itu, pada hari ini saya menegaskan kembali perlunya gerakan nasional revolusi mental. Gerakan tersebut akan menyuburkan kembali nilai-nilai semangat juang, optimisme, kerja keras, kesantunan, tatakrama, dan memperkokoh karakter bangsa, serta memperkuat tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Dengan dukungan tulus, kesabaran, dan sikap optimis seluruh rakyat Indonesia, *Insyah Allah* transformasi fundamental ekonomi nasional yang dijalankan pemerintah pada saatnya akan berbuah manis.

Mengakhiri pidato ini, saya ingin mengingat pesan Bung Karno pada Sewindu Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1953; “...kita tidak bertujuan bernegara hanya satu windu saja, kita bertujuan bernegara seribu windu lamanya, bernegara buat selama-lamanya.”

Untuk hidup sejahtera perlu kerja keras, butuh pengorbanan. **AYO KERJA** untuk bangsa! **AYO KERJA** untuk negara! **AYO KERJA** untuk rakyat!

Dirgahayu Republik Indonesia!

Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Om Shanti Shanti Shanti Om,

Namo Buddhaya.

Jakarta, 14 Agustus 2015

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

JOKO WIDODO

**Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam Ragka
Penyampain/ Keterangan atas RAPBN Tahun 2016
beserta Nota Keuangannya**

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Damai Sejahtera untuk kita semua,

Om Swastiastu, Namo Buddhaya

Yang saya hormati Saudara Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;

Yang saya hormati Saudara Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia;

Yang saya hormati Saudara Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota Lembaga-Lembaga Negara. Saudara-saudara se-Bangsa dan se-Tanah Air,

Hadirin sekalian yang saya hormati.

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT, siang ini kita dapat menghadiri Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Sesuai dengan amanat undang-undang, saya akan menyampaikan Keterangan Pemerintah atas Rancangan Undang Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara beserta Nota Keuangan Tahun Anggaran 2016. Atas nama Pemerintah, saya mengucapkan terimakasih kepada semua fraksi DPR-RI atas berbagai masukan yang diberikan dalam Pembicaraan Pendahuluan beberapa waktu lalu sehingga dapat disusun RAPBN Tahun 2016 yang berkualitas. Insya Allah, apa yang kita usahakan bersama ini bermanfaat bagi seluruh rakyat dan membuat hidup bangsa Indonesia menjadi lebih sejahtera dan bermartabat.

Pimpinan dan anggota Dewan yang saya muliakan,

Dengan memperhitungkan seluruh dinamika perekonomian global dan domestik, serta prospek perekonomian nasional, asumsi ekonomi makro tahun 2016 adalah sebagai berikut.

Pertama, pertumbuhan ekonomi tahun 2016 ditargetkan 5,5 persen. Kondisi ekonomi global diproyeksikan membaik sehingga kinerja ekspor-impor serta permintaan global atas produk-produk Indonesia juga meningkat. Pembangunan infrastruktur juga akan mendorong kinerja Pembentukan Modal Tetap Bruto dan konsumsi nasional. Sementara itu, peningkatan konektivitas nasional dan realokasi belanja ke sektor-sektor produktif diharapkan mampu menggerakkan perekonomian nasional, menjaga daya beli masyarakat, dan mengendalikan laju inflasi.

Kedua, laju inflasi tahun 2016 diperkirakan mencapai 4,7 persen. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perkembangan harga komoditas pangan dan energy dunia, pergerakan nilai tukar rupiah, serta perubahan iklim. Untuk itu, Pemerintah akan terus berkoordinasi dengan Bank Indonesia dan menggerakkan pemerintah daerah dalam rangka pengendalian inflasi nasional. Tim Pemantauan dan Pengendalian Inflasi Daerah terus kita aktifkan. Pemerintah juga akan menjaga harga bahan pangan dan energi di pasar domestik dengan menyediakan alokasi anggaran dan dana cadangan dalam rangka ketahanan pangan nasional.

Ketiga, nilai tukar rupiah diperkirakan sebesar Rp 13.400 per dolar Amerika Serikat. Perbaikan performa perekonomian global yang dimotori oleh Amerika Serikat dan perlambatan perekonomian Tiongkok, depresiasi yuan serta pemulihan ekonomi Uni Eropa dan Jepang, diperkirakan akan berpengaruh pada nilai tukar rupiah tahun mendatang.

Keempat, rata-rata suku bunga Surat Perbendaharaan Negara 3 bulan, dalam tahun 2016 diasumsikan berada pada tingkat 5,5 persen. Surat Utang Negara diharapkan tetap menarik bagi investor.

Kelima, asumsi rata-rata harga minyak mentah Indonesia dalam tahun 2016 diperkirakan sebesar 60 dolar Amerika Serikat per barel. Asumsi ini mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi, seperti pasokan dan faktor geopolitik.

Keenam, kapasitas produksi minyak dan gas bumi selama tahun 2016 diperkirakan mencapai 1,985 juta barel setara minyak per hari, yang terdiri dari produksi minyak bumi sebesar 830 ribu barel per hari dan gas bumi sekitar 1,155 juta barel setara minyak per hari. Asumsi dasar ekonomi makro yang ditetapkan tersebut diharapkan dapat mencerminkan kondisi perekonomian yang lebih realistis sehingga akan mendorong tingkat kepercayaan pasar yang lebih tinggi.

Pimpinan dan anggota Dewan yang saya muliakan,

RAPBN tahun 2016 disusun berdasarkan pokok-pokok kebijakan fiskal yang mengacu pada tema penguatan pengelolaan fiskal dalam rangka memperkuat fundamental pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Penguatan pengelolaan fiskal diarahkan melalui sisi pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Dari sisi pendapatan negara, pemberian insentif fiskal ditujukan untuk kegiatan ekonomi strategis guna mendukung iklim investasi dan dunia usaha. Kebijakan perpajakan yang akan dilakukan Pemerintah adalah optimalisasi penerimaan perpajakan tanpa mengganggu iklim investasi dunia usaha. Di samping itu, kebijakan perpajakan juga diarahkan untuk meningkatkan stabilitas ekonomi nasional dalam rangka mempertahankan daya beli masyarakat, serta meningkatkan daya saing dan nilai tambah industri nasional. Dalam RAPBN 2016, pendapatan negara ditargetkan sebesar Rp 1.848,1 triliun. Dari jumlah tersebut, penerimaan perpajakan direncanakan sebesar Rp 1.565,8 triliun, naik 5,1 persen dari target APBNP tahun 2015. Dengan penerimaan perpajakan sebesar itu, maka rasio penerimaan perpajakan terhadap Produk Domestik Bruto tahun 2016 mencapai 13,25 persen. Di sisi lain, Pemerintah juga terus mengoptimalkan Penerimaan Negara Bukan Pajak. Penerimaan Sumber Daya Alam, terutama migas, diperkirakan akan mendominasi Penerimaan Negara Bukan Pajak, meski pencapaiannya masih menghadapi banyak tantangan seperti harga minyak dunia yang terus bergejolak.

Saudara-saudara yang saya hormati,

Dari sisi belanja, peningkatan ruang fiskal ditempuh melalui efisiensi subsidi, efisiensi belanja operasional, dan pengendalian belanja yang wajib dialokasikan. Selain itu, juga melalui peningkatan belanja produktif yang difokuskan pada pembangunan infrastruktur serta

ketahanan pangan dan energi guna meningkatkan daya saing dan kapasitas perekonomian nasional. Dengan memperhatikan strategi pembangunan nasional, kebutuhan pendanaan, dan penyelenggaraan Pemerintahan, anggaran belanja Pemerintah Pusat dalam RAPBN tahun 2016 diarahkan untuk kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

Pertama, melanjutkan kebijakan subsidi yang tepat sasaran dan pengembangan infrastruktur untuk mendukung pembangunan.

Kedua, meningkatkan efektivitas pelayanan program Sistem Jaminan Sosial Nasional di bidang kesehatan.

Ketiga, mendukung upaya pemenuhan anggaran kesehatan sebesar 5 persen dan anggaran pendidikan sebesar 20 persen dari APBN.

Keempat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program bantuan sosial yang tepat sasaran.

Kelima, mempertahankan tingkat kesejahteraan aparatur negara dengan memperhatikan tingkat inflasi untuk memacu produktivitas dan peningkatan pelayanan publik.

Keenam, mendukung desentralisasi fiskal dengan mengalihkan alokasi Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan ke Dana Alokasi Khusus.

Ketujuh, melanjutkan kebijakan efisiensi pada belanja operasional dan penajaman belanja non-operasional.

Kedelapan, menyediakan dukungan bagi pelaksanaan Program Sejuta Rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Hadirin sekalian yang saya muliakan,

Dalam upaya mendukung pelaksanaan kebijakan belanja negara, Pemerintah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp 313,5 triliun atau 8,0 persen. Anggaran tersebut lebih besar dari alokasi anggaran infrastruktur dalam APBNP tahun 2015. Alokasi ini akan digunakan antara lain untuk pembangunan jalan, jembatan, pelabuhan, dan bandara, termasuk bandara perintis agar konektivitas dan pemerataan antarwilayah menjadi lebih baik. Sementara itu, dalam RAPBN 2016 subsidi dianggarkan sebesar Rp 201,4 triliun. Subsidi dialokasikan untuk subsidi energi sebesar Rp 121,0 triliun, dan subsidi non-energi sebesar

Rp 80,4 triliun. Sejalan dengan itu, Pemerintah menata ulang kebijakan subsidi, dengan menyusun sistem seleksi penerima yang tepat sasaran. Untuk mendukung hal tersebut, Pemerintah akan menggunakan basis data yang transparan, dan akan menata ulang sistem penyaluran subsidi yang lebih akuntabel. Dengan begitu, anggaran subsidi diharapkan dapat dialihkan untuk belanjayang lebih produktif, sehingga efisiensi dan kualitas belanja negara dapat ditingkatkan guna mempercepat perwujudan Nawacita. Hal lain yang juga menjadi perhatian Pemerintah adalah kedaulatan pangan khususnya menyangkut produksi padi, jagung, kedelai, gula, daging serta ikan. Untuk mencapai target kedaulatan pangan tersebut, Pemerintah memberikan dukungan antara lain melalui perluasan areal pertanian serta infrastruktur pendukungnya, termasuk pembangunan jaringan irigasi.

Pimpinan dan anggota Dewan yang saya hormati,

Pemerintah juga tetap mengalokasikan anggaran perlindungan sosial khususnya untuk masyarakat tidak mampu. Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan cakupan bantuan untuk keluarga sangat miskin dengan perluasan bantuan tunai bersyarat menjadi 6 juta keluarga, peningkatan kepesertaan penerima bantuan iuran Jaminan Kesehatan Nasional kepada 92,4 juta jiwa dan penyesuaian besaran premi Penerima Bantuan Iuran, serta pelaksanaan Program Sejuta Rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Program-program perlindungan sosial lainnya seperti Kartu Indonesia Pintar dan Kartu Indonesia Sehat tentunya tetap menjadi fokus Pemerintah. Pada tahun 2016 mendatang, Pemerintah juga berupaya untuk meningkatkan kualitas anggaran melalui beberapa langkah.

Pertama, mengarahkan pada semua Kementerian/Lembaga untuk menyusun perencanaan program pembangunan dan anggaran yang lebih baik dan efektif dengan berbasis kinerja.

Kedua, meminta kepada semua Kementerian/Lembaga untuk memulai pra lelang proyek-proyek dan kegiatan di tahun 2016 lebih awal, agar kegiatan pembangunan efektif mulai berjalan pada Januari 2016.

Ketiga, tetap mengendalikan anggaran untuk kegiatan yang konsumtif dan kurang produktif, khususnya belanja operasional.

Keempat, meningkatkan langkah monitoring dan evaluasi pelaksanaan belanjapemerintah, baik di pusat maupun di daerah. Melalui langkah-langkah tersebut diharapkan program-program pembangunan di tahun 2016 benar-benar dapat mencapai sasaran pembangunan untuk memacu pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan dan pengangguran, serta pemerataan pembangunan nasional.

Saudara Ketua, Para Wakil Ketua, dan Para Anggota Dewan yang saya muliakan,

Sebagai penjabaran Nawacita, yaitu membangun Indonesia dari pinggiran, dari daerah dan desa, akan dilakukan beberapa perubahan: **Pertama**, meningkatkan alokasi anggaran Transfer ke Daerah dan Dana Desa sehingga lebih besar dari anggaran belanja Kementerian/Lembaga. Hal itu mempercepat penguatan peran daerah dalam penyediaan pelayanan publik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. **Kedua**, melakukan perubahanstruktur dan ruang lingkup Transfer ke Daerah dan Dana Desa agar lebih sesuai dengan pembagian kewenangan antara pemerintah pusat dan daerah, dan kebutuhan pendanaan pembangunan daerah. **Ketiga**, melakukan reformulasi dan penguatan kebijakan alokasi Transfer ke Daerah, khususnya kebijakan Dana Alokasi Khusus dan Dana Insentif Daerah. **Keempat**, meningkatkan alokasi Dana Desa secara bertahap untuk memenuhi amanat UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Tahun 2016, Pemerintah melakukan perubahan kebijakan alokasi Dana Alokasi Khusus dengan mekanisme penyampaian usulan kegiatan dan kebutuhan pendanaan dari Pemerintah Daerah ke Pemerintah Pusat. Usulan tersebut digunakan sebagai dasar penentuan alokasi Dana Alokasi Khusus sesuai dengan kebutuhan masing-masing daerah. Di samping itu, Dana Desa akan difokuskan untuk mengurangi kesenjangan antara desa-kota dan mendorong kemandirian desa. Berdasarkan arah kebijakan dan sasaran-sasaran yang saya kemukakan tadi, anggaran belanja negara dalam RAPBN tahun 2016 dialokasikan sebesar Rp 2.121,3 triliun yang terdiri dari belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp 1.339,1 triliun, yang mencakup belanja Kementerian/Lembaga sebesar Rp 780,4 triliun dan belanja Non-Kementerian/Lembaga sebesar Rp 558,7 triliun, serta alokasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa sebesar Rp 782,2 triliun.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Di sisi pembiayaan, kebijakan yang ditempuh antara lain dengan mengarahkan pemanfaatan utang untuk kegiatan produktif, memberdayakan peran swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Pemerintah Daerah dalam percepatan pembangunan infrastruktur, serta melakukan inovasi kreatif pada instrumen pembiayaan. Sebagai konsekuensi dari percepatan pembangunan infrastruktur, Pemerintah memerlukan kebijakan fiskal yang ekspansif, sehingga berdampak pada terjadinya defisit anggaran. Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan fiskal, defisit anggaran tersebut akan ditutup oleh sumber-sumber pembiayaan dari dalam dan luar negeri. Sumber pembiayaan luar negeri dipilih secara selektif sehingga bersifat tidak mengikat dan dengan biaya yang lebih rendah. Saudara-saudara sekalian yang saya hormati, Dari uraian RAPBN tahun 2016 yang saya kemukakan tadi, secara garis besar postur RAPBN tahun 2016 dapat saya sampaikan sebagai berikut. Total pendapatan negara direncanakan mencapai Rp 1.848,1 triliun yang terdiri dari penerimaan perpajakan sebesar Rp 1.565,8 triliun, Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 280,3 triliun dan penerimaan hibah sebesar Rp 2,0 triliun. Sementara itu, total belanja negara mencapai sebesar Rp 2.121,3 triliun yang terdiri dari belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp 1.339,1 triliun serta Transfer ke Daerah dan Dana Desa sebesar Rp 782,2 triliun. Dengan demikian, defisit anggaran dalam RAPBN Tahun 2016 adalah sebesar Rp 273,2 triliun atau 2,1 persen terhadap Produk Domestik Bruto. Defisit RAPBN Tahun 2016 tersebut akan dibiayai dengan pembiayaan yang bersumber dari dalam negeri sebesar Rp 272,0 triliun dan luar negeri neto sebesar Rp 1,2 triliun.

Saudara Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota DPRRI, Saudara Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota Lembaga-Lembaga Negara, Saudara-saudara se-Bangsa dan se-Tanah Air,

Demikianlah penjelasan saya mengenai Pokok-Pokok RAPBN Tahun 2016. Saya berharap pembahasan RUU tentang APBN serta Nota Keuangan Tahun 2016 dapat berjalan lancar dan tepat waktu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua, dalam upaya kita menuju bangsa dan negara yang berdaulat secara

politik, berdikari di bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan. Dirgahayu Republik Indonesia! Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Om Shanti Shanti Shanti Om,

Namo Buddhaya.

Jakarta, 14 Agustus 2015

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

JOKO WIDODO